

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi berperan besar bagi semua kehidupan manusia, khususnya pada perekonomian karena globalisasi ekonomi bisa muncul disebabkan sebuah fenomena cepatnya perkembangan informasi pada semua aktivitas ekonomi seperti dunia perdagangan. Menurut Dua (2017) globalisasi ekonomi dapat menentukan ekonomi dunia. Secara global penggerak perekonomian di Indonesia adalah sektor perdagangan karena dapat menumbuhkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut Muhammad Iffan (2017) kemajuan di bidang perekonomian selama ini telah banyak membawa akibat perkembangan cukup pesat dalam bidang usaha. Untuk saat ini di Indonesia, mulai banyak wirausahawan atau pelaku usaha yang berhasil membuka usaha sehingga persaingan bisnis di Indonesia sangat kuat, selain itu pelaku usaha dapat menyaring tenaga kerja, sehingga pengangguran di Indonesia dapat berkurang.

Di Indonesia terdapat jenis usaha pada berbagai bidang diantaranya adalah bidang fashion, kuliner, elektronik, pertanian, kerajinan yang tersebar di seluruh Indonesia. Berfokus pada bidang fashion Menurut Mustikarani (2019) industri fashion memiliki pengaruh yang tinggi dan berkontribusi sangat besar kepada perekonomian di Indonesia. Menurut Kominfo ekonomi kreatif berkontribusi sebesar 7,38 persen terhadap perekonomian nasional dengan total PDB sekitar Rp. 852,24 dan sub-sektor industri fashion unggul kedua yaitu berkontribusi sebesar 18,15%. Industri fashion yang paling digemari untuk saat ini adalah fashion muslim

khususnya fashion muslim pada wanita, seperti hijab, dress, rok, tunik, kulot dan lain sebagainya, adapun beberapa faktor fashion muslim wanita digemari yaitu mayoritas penduduk di Indonesia beragama islam, banyak komunitas fashion muslim di Indonesia, banyaknya event mengenai fashion muslim seperti fashion show dan bazaar fashion muslim dan saat ini selebgram dijadikan sebagai *role model*, di Indonesia sendiri selebgram cenderung kebanyakan yang memakai hijab sehingga dapat mendorong masyarakat untuk berpenampilan dengan fashion muslim. Khususnya wanita di daerah Jawa Barat yang merupakan peringkat pertama yang memiliki penduduk terbanyak di Indonesia sehingga cenderung penduduk muslimnya lebih banyak dari pada provinsi lain.

Di Jawa Barat menurut Badan Pusat Statistik (2021) penduduk muslim mencapai 42.589.118 jiwa penduduk dari keseluruhan total penduduk adalah 49.935.858 jiwa sehingga memiliki arti bahwa industri fashion muslim di Jawa Barat memiliki pengaruh besar pendapatan perekonomian dan meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Humas Disparbud Jabar industri fashion menjadi salah satu sub-sektor unggulan dalam ekonomi kreatif di Jawa Barat. Dilihat dari kota di Jawa Barat yaitu Kota Bandung yang merupakan kota pusat perdagangan, dikarenakan Kota Bandung dijuluki sebagai Paris Van Java.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat atau BPS di Kota Bandung pada tahun 2020 penduduk perempuan mencapai 1.245.778 jiwa sehingga menunjukkan dengan banyaknya penduduk perempuan di Kota Bandung memiliki potensi baik bagi pelaku usaha di industri fashion muslim wanita karena

perempuan di Kota Bandung rata – rata menggunakan pakaian muslim pada kehidupan sehari-hari nya dan sudah menjadi hal yang lumrah.

Di Kota Bandung banyak sekali pusat perbelanjaan industri fashion muslim wanita seperti Balubur Town Square yang menyediakan lantai khusus untuk fashion muslim wanita, seperti terdapat toko hijab, butik bahkan stand toko pun ada disana terdapat sebanyak 313 pelaku usaha yang menjual fashion muslim wanita.

Tabel 1. 1 Daftar Jumlah Toko Pelaku Usaha Sesuai Jenis Usaha yang Termasuk dalam Bidang Fashion

NO	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Toko Butik	106
2.	Toko Baju dan Celana	104
3.	Toko Hijab	86
4.	Toko Sepatu	11
5.	Toko Tas	6
	Jumlah	313

Sumber : Balubur Town Square Bandung 2023

Penulis memilih membahas Balubur Town Square karena pembahasan jurnal – jurnal sebelumnya mengenai Industri fashion muslim wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung masih sedikit melainkan kebanyakan jurnal membahas fashion hijab di Balubur Town Square dan usaha butik untuk industri fashion wanita muslim di Balubur Town Square ini sudah mencakup semua fashion muslim wanita tersedia pada satu toko. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk membahas tentang Industri Fashion Muslim di Balubur Town Square lebih lanjut.

Kemudian alasan berikutnya adalah Balubur Town Square merupakan salah satu pusat perbelanjaan terpopuler khususnya pada industri fashion muslim wanita karena terdapat beberapa faktor yaitu memiliki lokasi yang strategis karena bertempat di Taman Sari sehingga dekat dengan kampus-kampus dan keramaian

kota, memiliki tempat yang mudah dijangkau oleh orang diluar kota karena memiliki akses yang berdekatan dengan Tol Pasteur, barang fashion muslim khususnya pada toko butik yang disediakan sangat bervariasi dan komplit yaitu hijab, dress, rok, baju muslim dan sebagainya.

Meskipun merupakan pusat perbelanjaan populer untuk industri fashion muslim wanita di Bandung tetapi pelaku usaha di Balubur Town Square . Namun penulis saat melakukan observasi dan melihat banyak toko yang tutup pada beberapa lorong tertentu, sehingga penulis ingin mengetahui permasalahan yang terjadi hingga toko tersebut tutup, penulis memilih judul berikut karena relevan pada permasalahan yang ada dan pada setiap variabel nya terdapat fenomena permasalahan. Seperti memiliki berapa permasalahan yaitu pelaku usaha kurang percaya diri dalam persaingan bisnis, sehingga dalam mengatasi permasalahan seperti persaingan yang ketat belum cukup mampu karena hampir semua barang yang dijual sama, sehingga belum mampu memenuhi target penjualan yang baik, dan kurangnya pelaku usaha yang terjun langsung kelapangan atau dalam proses jual beli kebanyakan dari pelaku usaha yang hanya memantau saja tanpa terjun secara offline di toko. Dapat dikatakan bahwa pelaku usaha industri fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square belum maksimal sehingga rata-rata pelaku usaha belum memiliki secara maksimal jiwa kewirausahaan dan motivasi wirausaha yang kurang sehingga dalam kinerja usaha tidak berkembang dengan baik.

Usaha bisa berhasil karena kreatifitas wirausahawan seperti melakukan inovasi pada usaha, dan mempunyai ide- ide cemerlang dalam bisnis. Peran wirausahawan sebagai pelaku bisnis merupakan penentu dalam kinerja usaha.

Tentunya untuk keberhasilan dalam bersaing para wirausahawan diharuskan memiliki kinerja usaha yang baik, faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja usaha adalah yang pertama jiwa kewirausahaan yang tinggi mencakup bisa mengambil keputusan, percaya diri, beorientasi untuk masa depan dengan arti dapat menerapkan strategi usaha agar bisa mencapai tujuan yg diinginkan pada tahun berikutnya hingga seterusnya. Kedua yaitu motivasi terhadap diri untuk berwirausaha karena jika dari diri mempunyai motivasi maka kinerja usaha meningkat dengan arti memiliki ketekunan dalam menghadapi tugas atau tanggung jawab, ulet dalam menghadapi masalah, bekerja secara mandiri, senang memecahkan sebuah masalah.

Pelaku usaha harus dapat menerapkan industri kreatif yang bersumber dari kreatifitas, ide dan gagasan. Maka jika usaha berkembang pesat karena wirausahawan berhasil memperoleh kinerja usaha yang baik. Menurut Trustorini Handayani (2022) menyatakan bahwa kinerja dalam suatu usaha memegang peranan penting sebagai modal awal untuk bisa bersaing dengan kompetitor, serta menjadi suatu usaha yang unggul dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Kinerja usaha itu harus mencakupi peningkatan penjualan, peningkatan profit dan pertumbuhan memuaskan bagi usaha yang ada. Wirausahawan yang baik dilandasi dengan adanya sikap berorientasi pada kewirausahaan.

Menurut Utama Trysna (2020) dalam Khairinal 2022 menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan merupakan seseorang yang memiliki hasrat dalam dirinya sendiri dan memiliki keinginan besar untuk mewujudkan keinginannya dengan melakukan dan menjalankan usaha. Menurut Abdul Latif (2022) motivasi

wirausaha akan menarik individu terhadap suatu usaha dimana usaha tersebut dirasakan dapat memberikan suatu yang berguna, bermanfaat dan sangat penting bagi kehidupan dirinya sehingga menimbulkan suatu dorongan atau keinginan mendapatkannya. Menurut Muhammad Iffan (2018) Motivasi Wirausaha meliputi sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Menurut Menurut Anugrah Bima Maulana (2022) menyatakan bahwa kinerja usaha adalah proses ukur dan mengacu pada periode waktu tertentu mendasar kepada kesepakatan atau ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Ariek Pujiana (2021) Jiwa Kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha karena indikator jiwa kewirausahaan yang paling besar kontribusinya dalam meningkatkan kinerja usaha adalah berorientasi masa depan, tercermin dari perencanaan sesuatu yang selalu berorientasi pada masa depan. Menurut Susi (2019) Motivasi Wirausaha berpengaruh terhadap kinerja usaha karena jika seorang wirausahawan memiliki motivasi wirausaha yang kuat untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya, maka prestasi kerjanya akan semakin meningkat.

Menurut Anugrah Bima Maulana (2022) Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha dapat meningkatkan kinerja usaha karena seseorang pengusaha harus memiliki jiwa dan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha atau kewirausahaan sehingga dapat beradaptasi dengan segala rintangan dan dengan cepat bisa mengatasinya. Oleh karena itu, dalam menumbuhkan kinerja usahanya, para pelaku usaha industri fashion muslim (butik) di Balubur Town Square Bandung perlu

memiliki jiwa kewirausahaan yang besar dan mempunyai motivasi wirausaha yang kuat.

Penulis mengambil sampel sebanyak 20 toko di Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung sebagai kuesioner dari survey awal tentang Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha terhadap Kinerja Usaha pada Industri fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square Oleh karena itu, dapat diuraikan sebagai berikut dalam tabel :

Tabel 1. 2 Survey Awal Variabel Jiwa Kewirausahaan

PERTANYAAN	JAWABAN	
	YA %	TIDAK %
1. Apakah anda yakin dengan usaha yang anda jalankan memiliki pendapatan lebih baik dari usaha yang lain ?	45% (9)	55% (11)
2. Apakah anda berani menyimpan stok barang persediaan pada usaha anda ?	85% (17)	15% (3)
3. Apakah anda yakin usaha yang anda miliki dapat bertahan dalam jangka waktu 10 tahun kedepan ?	60% (12)	40% (8)
4. Apakah anda menjual produk sesuai dengan keaslian produk kepada pelanggan?	90% (18)	10% (2)
JIWA KEWIRAUSAHAAN		

Sumber : data diolah Mei 2023

Berdasarkan hasil survey awal mengenai Jiwa Kewirausahaan yang dilakukan kepada 20 responden pelaku usaha industri fashion muslim (butik) di Balubur Town Square Bandung, diperoleh hasil 45% yakin dengan usaha yang dijalankan memiliki pendapatan lebih baik dari usaha yang lain, dan 55% pelaku

usaha menyatakan tidak yakin dengan usaha yang dijalankan memiliki pendapatan lebih baik dari usaha yang lain. Dari hasil survei mengenai Jiwa Kewirausahaan diatas terdapat fenomena permasalahan pada pelaku usaha karena tidak memiliki percaya diri yang tinggi disebabkan hampir sebagian pelaku usaha menjawab tidak yakin dengan usaha yang dijalankan memiliki pendapatan lebih baik dari yang lain. Hal ini karena setiap pendapatan pada pelaku usaha tidak bisa di prediksi tiap bulannya.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan para pelaku usaha industri fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square Bandung mengatakan bahwa sebagai pengusaha mereka tidak yakin usaha yang mereka jalankan memiliki pendapatan lebih baik dari yang lain, dikarenakan beberapa faktor antara lain tidak menutup kemungkinan bahwa sebagian konsumen membeli barang dengan melihat dari merknya tertentu, adanya persaingan harga, design produk dari para pesaing lebih mengikuti trend, dan kelengkapan produk usaha para pesaing sehingga pendapatan tidak dapat menentu dan diperkirakan. Oleh sebab itu, pelaku usaha industri fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square Bandung masih kurang dalam jiwa kewirausahaan, sedangkan jiwa kewirausahaan sangat penting dalam aspek usaha karena di jaman modern ini banyak persaingan dalam pengembangan usaha agar menjadi usaha paling unggul.

Tabel 1. 3 Survey Awal Variabel Motivasi Wirausaha

PERTANYAAN	JAWABAN	
	YA %	TIDAK %
1. Apakah anda dapat membayar upah (gaji) kepada karyawan secara tepat waktu ?	75% (15)	25% (5)
2. Apakah anda melakukan pengecekan kembali keuangan usaha anda, jika arus kas usaha anda bermasalah ?	70% (14)	30% (6)
3. Apakah semua kegiatan usaha yang anda jalankan seperti mengatur keuangan usaha dan promosi barang dilakukan secara mandiri ?	40% (8)	60% (12)
4. Apakah anda melakukan riset dan pengembangan pada usaha anda, jika usaha anda tidak berjalan secara maksimal?	65% (13)	35% (7)
MOTIVASI WIRAUSAHA		

Sumber: data diolah Mei 2023

Berdasarkan hasil survey awal mengenai Motivasi Wirausaha yang dilakukan kepada 20 responden pelaku usaha industri fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square Bandung, diperoleh hasil 40% menyatakan semua kegiatan usaha yang dijalankan seperti mengatur keuangan usaha dan promosi barang dilakukan secara mandiri, dan 60% menyatakan semua kegiatan usaha yang dijalankan seperti mengatur keuangan usaha dan promosi barang dilakukan tidak secara mandiri.

Dari hasil survei mengenai Motivasi Wirausaha diatas dapat terlihat fenomena permasalahan pada pelaku usaha yang tidak senang dalam berkerja secara mandiri disebabkan pelaku usaha menjawab tidak sanggup jika semua kegiatan usaha dilakukan secara mandiri tanpa bantuan orang lain terutama pada

mengatur keuangan usaha dan promosi barang. Hal ini menunjukkan karena pelaku usaha industri fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square Bandung dalam semua kegiatan usahanya membutuhkan masukan dari pihak lain.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan sebagian pelaku usaha fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square tersebut dalam semua kegiatan usahanya, mereka meminta bantuan kepada pihak lain, karena mereka berfikir jika semua kegiatan usahanya dilakukan secara mandiri, kegiatan usahanya akan bermasalah dan tidak akan berjalan dengan baik karena kegiatan usaha itu sangat luas seperti melakukan mengatur keuangan usaha, riset usaha, promosi usaha, produksi barang, dan proses jual beli, jadi mereka berasumsi jika dilakukan semuanya secara mandiri akan kewalahan. Oleh karena itu, pelaku usaha industri fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square Bandung masih kurang memiliki motivasi untuk bekerja secara mandiri.

Tabel 1. 4 Survey Awal Variabel Kinerja Usaha

PERTANYAAN	JAWABAN	
	YA %	TIDAK %
1. Apakah anda telah mencapai target penjualan perbulan pada usaha yang anda jalankan ?	25% (5)	75% (15)
2. Apakah anda sudah meningkatkan kualitas produk anda agar konsumen bisa tertarik dengan produk anda?	85% (17)	15% (3)
3. Apakah anda sudah memperluas jejaring usaha pada usaha anda?	65% (13)	35% (7)
KINERJA USAHA		

Sumber diolah Mei 2023

Berdasarkan hasil survey awal mengenai Kinerja Usaha yang dilakukan kepada 20 responden pelaku usaha industri fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square Bandung, diperoleh hasil 25% pelaku usaha yang menyatakan telah mencapai target penjualan perbulan pada usaha yang dijalankan, dan 75% menyatakan belum mencapai target penjualan perbulan pada usaha yang dijalankan.

Dari hasil survei mengenai Kinerja Usaha diatas dapat terlihat fenomena permasalahan pada pelaku usaha yang masih kurang dalam hal peningkatan volume penjualan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaku usaha fashion muslim wanita belum mampu mencapai target perbulan dalam penjualannya, dikarenakan oleh faktor lokasi usaha yang dimana para pesaing menjual produk yang sama, dan relatif tidak mudah untuk mencapai target penjualan sehingga tidak ada peningkatan penjualan tiap bulannya. Menurut wawancara yang telah dilakukan pelaku usaha fashion muslim wanita tersebut mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang membuat usaha mereka tidak selalu memiliki peningkatan penjualan dengan baik diantaranya usaha yang dijalankan kurang adanya promosi penjualan, banyaknya usaha dengan menjual produk yang sama dan pelaku usaha berasumsi bahwa dalam berbisnis tidak selalu untung dalam penjualan ada saatnya usaha mereka menurun dan ada saatnya usaha mereka memiliki peningkatan.

Berdasarkan fenomena survey awal yang dijelaskan secara rinci diatas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk pelaku usaha fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square masih kurang memiliki kepercayaan diri, tidak menyukai bekerja secara mandiri, dan belum mampu melakukan peningkatan

penjualan, oleh karena itu penulis berkeinginan untuk meneliti sebuah penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha terhadap Kinerja Usaha pada Industri Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas yang sudah dijabarkan secara rinci, maka terdapat identifikasi masalah pada industri fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square Bandung adalah sebagai berikut:

1. Jiwa kewirausahaan pada dalam diri pelaku usaha industri fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square Bandung belum maksimal karena belum mempunyai kepercayaan diri yang tinggi disebabkan tidak yakin memiliki pendapatan yang lebih baik dari yang lain.
2. Motivasi Wirausaha pada pelaku usaha industri fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square Bandung belum maksimal karena tidak bisa bekerja secara mandiri disebabkan dalam setiap kegiatan usahanya seperti mengatur keuangan usaha dan promosi barang masih membutuhkan orang lain.
3. Kinerja usaha pada pelaku usaha industri fashion muslim wanita (butik) di Balubur Town Square Bandung masih kurang dalam peningkatan penjualan dikarenakan faktor lokasi usaha yang dimana para pesaing menjual produk yang sama, dan kurangnya promosi penjualan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang dan identifikasi masalah, sehingga didapat rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana pelaku bisnis mengenai Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha dan Kinerja Usaha pada Industri Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung.
2. Seberapa besar Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha pada Industri Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Masalah

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, sehingga penelitian berikut adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha pada Industri Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaku bisnis mengenai Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha dan Kinerja Usaha pada Industri Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha pada Industri Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini diperlukan agar diarahkan berupa pedoman oleh perusahaan untuk mengoptimalkan jiwa kewirausahaan dan motivasi wirausaha terhadap kinerja usaha, dan diharapkan berguna memperbaiki jiwa kewirausahaan dan motivasi wirausaha pada Industri Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung sehingga bisa berdampak positif bagi perusahaan.

2. Bagi Terkait

Dalam penelitian ini diperlukan agar bisa menambah pengetahuan dan wawasan agar dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya mengenai jiwa kewirausahaan dan motivasi wirausaha terhadap kinerja usaha.

3. Lain- lain

Dalam penelitian ini diperlukan agar bisa dijadikan sebuah arahan untuk semua perusahaan yang memiliki persoalan yang relatif sama.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Pengembangan Ilmu

Dalam penelitian ini diperlukan agar bisa mengimplementasikan antara ilmu manajemen dengan dunia bisnis yang dilaksanakan secara nyata dan bisa bermanfaat untuk berbagai pihak yang terkait.

2. Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian diperlukan agar digunakan arahan berupa informasi untuk semua pihak yang melakukan sebuah penelitian dengan permasalahan sama atau serupa dan dapat dijadikan sebagai acuan mengenai jiwa kewirausahaan dan motivasi wirausaha terhadap kinerja usaha.

3. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa melatih kemampuan pada penulis dalam menganalisa suatu permasalahan. Dan diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai jiwa kewirausahaan dan motivasi wirausaha terhadap kinerja usaha pada Industri Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian dan proses pengumpulan data dilakukan penulis yang berlokasi di Balubur Town Square Bandung, yang terletak Jl. Tamansari No.33, Bandung Wetan, Jawa Barat

